BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peninjauan yang penulis lakukan pada sebuah instansi pemerintah yaitu Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB), dengan mengambil judul "Prosedur Pemberian Kredit di Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB)". Pada intinya setelah diadakan peninjauan dan pembahasan mengenai pelaksanaan prosedur itu sendiri telah berjalan, maka dari itu dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pinjaman dan pencairan yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB) terhadap anggota yang mengajukan permohonan pinjaman dapat direalisasikan. Akan tetapi, terlebih dahulu telah diadakan penilaian dengan melihat kriteria, persyaratan, kebiasaan-kebiasaan peminjam/debitur dan surat permohonan pinjaman kredit uang tersebut. Semua penilaian ini bertujuan agar para debitur dapat memperhatikan dan membayar pinjaman sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan yang telah ditentukan oleh Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB).
2. Sistem penyediaan dana atau permodalan yang terdapat didalam Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB) masih bersifat rotasi (Berputar dari satu anggota ke anggota lainnya) sehingga

dana yang terhimpun tidak dapat memenuhi dengan cepat kebutuhan pinjaman uang para anggota (debitur).

3. Adanya kebijaksanaan yang menyimpang dari aturan yang telah ditentukan, seperti :
   a. Bendaharawan unit kerja atau wilayah sering terlambat dalam hal penyetoran pengembalian pinjaman, sehingga mempengaruhi perputaran dana.
   b. Adanya pemberian pinjaman kembali kepada para debitur yang masih mempunyai tunggakkan/hutang.
   c. Disamping adanya tunggakan pada Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB), para debitur juga melakukan pembayaran pada pihak bank sehingga tunggakan pada Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB) sering di nomor duakan.
4. Meskipun Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB) mengalami hambatan dalam hal pengembalian/pembayaran dari para anggota, tetapi Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB) tidak melakukan penyitaan dalam bentuk apapun.

5.2. SARAN

5.2.1. SARAN UNTUK KOPERASI PEGAWAI KANTOR PEMERINTAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II BANDUNG (KPKB)

Dari hasil pembahasan yang telah disimpulkan, maka pada sub bab ini penulis merasa perlu dan mencoba memberikan masukan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan di jadikan bahan pertimbangan, perbandingan dan membantu apa yang dijalankan oleh Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB).

Saran-saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam proses penilaian permohonan pinjaman kredit uang diharapkan para pengurus Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB) dapat mengikuti prosedur dan ketentuan yang sudah ditetapkan, sehingga para anggota/debitur dapat dengan benar-benar memperhatikansyarat-syarat dan ketentuan secara benar.
2. Untuk menanggulangi masalah dana diharapkan pihak Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB) lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak bank selaku pihak ketiga.
3. Untuk masalah kemacetan dalam hal penyetoran dengan bendaharawan unit kerja wilayah dan masalah kemacetan pengembalian tunggakan/hutang dari para debitur harus dapat dipertanggungjawabkan,

sehingga tidak menyimpang dari syarat-syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan, serta diterapkan suatu sistem penagihan secara aktif atau pemberian sanksi yang lebih tegas oleh Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB) kepada para debitur yang mempunyai tunggakan/hutang, agar kemacetan masalah dana danpengembalian tunggakan/hutang dapat diatasi.

5.2.2. SARAN UNTUK INDONESIAN GERMANY INSTITUTE (IGI)

Setelah mengikuti peerkuliahan di Indonesian Germany Institute (IGI) penulis merasa perlu memberikan beberapa saran untuk kemajuan Indonesian Germany Institute (IGI), yaitu:

1. Untuk Perpustakaan hendaknya dapat meminjamkan buku-buku, khususnya Tugas Akhir terdahulu sehingga dapat membantu para mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhirnya.
2. Untuk para Satpam, alangkah baiknya jika mau memperhatikan keamanan disekitar kampus, khususnya kampus III, seperti keamanan motor mahasiswa dan jangan lepas tanggung jawab.
3. Untuk para petugas Laboratorium Komputer mohon memperhatikan pembagian jadwal kuliah mahasiswa agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
IGI